

Analisis SWOT Konversi Koperasi Konvensional ke Koperasi Syariah di Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah

Galuh Ratna Mutia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Email: galuhratnamutia@gmail.com

Abstract

The main problem in this research is how to implement the conversion of conventional cooperatives to sharia cooperatives in Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah. The purpose of this study was to conduct a SWOT analysis in the implementation of the conversion of conventional cooperatives to sharia cooperatives in Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah. The type of research that the author does is field research with a qualitative approach, namely exploring the phenomena interpretively related to the strengths, weaknesses, opportunities and threats challenges of the conversion of conventional cooperatives to sharia cooperatives in Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah. The results show that (1) Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah expand expand their activities as consumer cooperative (2) increase the number of members by recruiting new members who are colleagues of cooperative members (3) conduct education and training on the topic of sharia cooperatif and conduct workshop about the benefits and advantages of participating in cooperative activities (4) utilization of developments in information and communication technology can make it easier for administrators to carry out cooperatiuve activities.

Keyword: SWOT, sharia cooperatives, conventional cooperatives

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi koperasi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah di Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis SWOT dalam pelaksanaan konversi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah di Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu menggali fenomena secara interpretatif terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan tantangan konversi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah di Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah memperluas kegiatannya sebagai koperasi konsumen (2) menambah jumlah anggota dengan merekrut anggota baru yang merupakan rekanan anggota koperasi (3) mengadakan pendidikan dan pelatihan dengan topik koperasi syariah dan mengadakan workshop tentang manfaat dan keuntungan mengikuti kegiatan koperasi (4) pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat mempermudah pengurus dalam melakukan kegiatan koperasi.

Kata Kunci: SWOT, Koperasi Syariah, Koperasi Konvensional

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang mengembangkan konsep ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan merupakan konsep perekonomian yang berpusat pada rakyat. Ekonomi kerakyatan berarti bahwa mementingkan kepentingan rakyat dan hajat hidup orang banyak yang bersumber pada kedaulatan rakyat (Sakti et al., n.d.). Konsep ekonomi kerakyatan ini pun tercermin pada prinsip-prinsip yang dimiliki oleh Koperasi. Koperasi sebagai badan usaha memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya. Hal ini

terlihat dari identitas ganda yang dimiliki oleh anggota koperasi yaitu *the dual identity of the member* yang berarti anggota koperasi sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi.

Saat ini keberadaan koperasi di Indonesia telah banyak berkembang. Dilihat dari bermunculannya koperasi yang berlandaskan prinsip syariah. Munculnya koperasi syariah disebabkan perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia yang tidak lepas dari meningkatkannya pemahaman masyarakat tentang transaksi yang baik

secara hukum Islam yang bebas dari transaksi yang mengandung riba. Transaksi yang dikenakan bunga dianggap sebagai transaksi yang haram dan mengandung riba, hal ini tidak hanya ada di dalam ajaran Islam, tetapi juga termasuk dalam ajaran agama-agama samawi lain, riba dipandang sebagai praktik eksplorasi, reduktif, dan destruktif sehingga mendapat kecaman dan larangan yang keras dari berbagai kelompok (Nofandy, 2020). Riba dapat diartikan sebagai mengambil sesuatu yang lebih dari seharusnya, baik dalam transaksi jual beli maupun transaksi yang sifatnya hutang piutang secara batil atau bertentangan dengan muamalah dalam Islam (Antonio, 2001).

Perkembangan koperasi syariah dapat dilihat dari koperasi yang melakukan konversi dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah. Untuk menunjang perkembangan koperasi syariah di Indonesia pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Tahun 2004.

Salah satu koperasi yang melakukan konversi dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah yaitu Koperasi Wanita (KOPWAN) Syariah Cilinaya Indah. KOPWAN Syariah Cilinaya Indah bertempat di Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. KOPWAN Syariah Cilinaya Indah didirikan pada 27 Maret 2007 dengan Nomer pendirian BN 512/153/BN/DISKOPPKN/2007 dengan nama KOPWAN Cilinaya Indah. Kemudian dilakukan perubahan anggaran menjadi koperasi yang berlandaskan syariah. Perubahan ini disesuaikan dengan kondisi dan anggota koperasi yang mayoritas muslim. Koperasi syariah mempunyai prinsip yang sejalan dengan kepercayaan mayoritas anggota yang berpedoman pada nilai-nilai Islam.

KOPWAN Syariah Cilinaya indah beranggotakan mayoritas ibu-ibu di lingkungan Cilinaya Indah. Peran koperasi wanita yaitu sebagai wadah yang mampu memfasilitasi segala persoalan yang dihadapi perempuan yang dapat di manfaatkan untuk peluang ekonomi (Cyntia Putri Devannty, 2017). Hal ini sejalan dengan visi yang dimiliki KOPWAN Syariah Cilinaya Indah yaitu KOPWAN Syariah Cilinaya Indah menjadi koperasi wanita yang sehat, maju, bermanfaat bagi umat, dan berpegang teguh kepada syariat islam. Keberadaan KOPWAN sendiri merupakan hal yang menarik untuk diteliti terutama KOPWAN yang melakukan konversi dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis dengan menggunakan analisis

strength, weakness, opportunity, threats (SWOT) terhadap Koperasi Wanita Syariah Cilinaya Indah dari koperasi yang berbasis konvensional menjadi koperasi yang berdasarkan syariah Islam.

Tinjauan Pustaka

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian koperasi berperan dalam tata ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang bertujuan menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Koperasi didefinisikan sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi.

Koperasi syariah sendiri merupakan koperasi yang prosedur kegiatan usahanya bergerak sesuai berdasarkan bagi hasil (syariah) sebagai landasan kegiatan koperasi yang bersangkutan. Tujuan pengembangan Koperasi syariah yaitu:

1. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi melalui sistem syariah
2. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya dan ekonomi Indonesia pada umumnya
3. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi jasa Keuangan Syariah

Prinsip koperasi syariah menurut (Safe'i, 2012) adalah sebagai berikut:

1. Koperasi syariah menegakkan prinsip-prinsip ekonomi islam, yaitu:
 - a. Kekayaan merupakan amanah yang dibelikan Allah SWT dan tidak dapat dimiliki secara absolut
 - b. Manusia diberi kebebasan bermu'amalah sesuai dengan syariah
 - c. Keberadaan manusia sebagai khalifah
 - d. Menolak segala hal yang bersifat riba (sistem bunga yang merugikan pihak tertentu), dan sumber dana hanya dimiliki segelintir orang
2. Dalam melaksanakan kegiatannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam sebagai berikut:
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Keputusan ditetapkan secara musyawarah dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuensi

- c. Pengelolaan bersifat transparan dan profesional
- d. Pembagian sisa hasil usaha dibagikan secara adil berdasarkan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- e. Pemberian balas jasa modal dilakukan secara terbatas dan profesional berdasarkan sistem bagi hasil
- f. Jujur, amanah, dan mandiri
- g. Mengembangkan sumber daya yang dimiliki secara optimal
- h. Menjalankan kerja sama baik antar anggota bahkan antar koperasi dan dengan lembaga lainnya

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Suhandoyo, n.d.) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi dengan obyek yang alamiah dengan analisis data yang bersifat induktif dan memberikan hasil penelitian yang menekankan pada makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami aspek-aspek kehidupan sosial dan metode yang menghasilkan kata-kata bukan angka. Pada dasarnya metode ini merupakan pengamatan terhadap lingkungan dan memberikan penilaian dan kesimpulan yang bersifat apa adanya. Penelitian ini dilakukan KOPWAN Syariah Cilinaya Indah No. 79, Kekalik Jaya, Sekarbela, Mataram.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang informasinya diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Jerry J. Weygandt, Donald E, Kieso, 2006). Data primer diperoleh melalui observasi (pengamatan langsung) dan wawancara dengan pengurus koperasi, pengawas dan anggota KOPWAN Syariah Cilinaya Indah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif di mana proses analisis dapat berlangsung selama waktu penelitian. Untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal KOPWAN Syariah Cilinaya Indah yang digunakan dala/m penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis dengan melihat *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Kekuatan dan kelemahan merupakan elemen internal perusahaan sedangkan peluang dan ancaman merupakan elemen eksternal perusahaan (LIU, 2018). Kekuatan dalam analisis SWOT adalah kemampuan internal dan faktor positif dari perusahaan yang relevan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dan melayani pelanggan mereka secara efisien, sedangkan kelemahan di definisikan sebagai kendala dari dalam perusahaan yang mungkin menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Peluang dalam analisis SWOT adalah faktor eksternal yang dapat mendukung dan memanfaatkan keunggulan perusahaan. Sedangkan ancaman berhubungan dengan faktor-faktor negatif dari luar perusahaan yang dapat menunda pencapaian tujuan. Analisis SWOT memiliki lebih banyak kelebihan yaitu mampu menganalisis banyak domain dan sistem dengan cepat, selain itu analisis SWOT memudahkan persepsi pengaruh dan konvektivitas antar elemen termasuk meminimalkan ambiguitas yang mungkin ada selama pemodelan data (Namugenyi et al., 2019)

Dalam melakukan analisis SWOT informasi yang diperoleh dan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kemudian dikumpulkan, dan di kelompokkan ke dalam kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Setelah mengetahui informasi dari pihak terkait langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menentukan faktor-faktor eksternal dan internal koperasi
2. Menganalisis dan menentukan strategis dengan pendekatan matrik SWOT secara kualitatif melalui analisis narasi yang sistematis dan interpretatif

Tabel 1. Matriks SWOT

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	Tentukan kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Tentukan faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: (Nisak, 2013)

1. Strategi SO (*Strength-Opportunities*)
Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran organisasi. Strategi dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang dari luar organisasi yang sebesar-besarnya
2. Strategi ST (*Strength-Threats*)
Strategi ini merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman
3. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki
4. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)
Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman

Teknik Validasi Data

Dalam penelitian ini teknik validasi data yang digunakan yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi Sumber adalah teknik pengecekan kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan Triangulasi Teknik adalah teknik yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

KOPWAN Syariah Cilinaya Indah dibangun berdasarkan visi dan misi yang dibentuk oleh para anggota. Sehingga dapat visi KOPWAN Syariah Cilinaya Indah yaitu menjadi wanita yang sehat, maju, bermanfaat bagi umat dan berpegang teguh kepada syariat Islam. Misi KOPWAN Syariah Cilinaya Indah adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah aset dan keanggotan koperasi
2. Terciptanya silaturahmi yang kuat antar pengurus, anggota, dan lembaga terkaitnya
3. Meningkatkan produksi ekonomi anggota, masyarakat, dan mensejahterakan anggota
4. Mengendalikan koperasi secara transparan, *accountable*, dan amanah
5. Membangun dan mengembangkan ekonomi syariah dengan membuka jaringan pada pihak lain

Jika dilihat dari visi dan misi yang dimiliki KOPWAN Syariah Cilinaya Indah, dan pengumpulan informasi yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa KOPWAN Syariah Cilinaya Indah masih terdapat beberapa misi yang belum dapat direalisasikan. Sehingga melalui visi, misi dan informasi yang dan informasi yang diperoleh dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threats* yang dimiliki oleh KOPWAN Syariah Cilinaya Indah. Adapun analisis faktor internal dan faktor eksternal dengan menggunakan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal konversi koperasi konvensional ke koperasi syariah di KOPWAN Syariah Cilinaya Indah.
Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam koperasi. Faktor tersebut dapat menjadi kekuatan maupun kelemahan yang akan mempengaruhi kegiatan dan keberlangsungan koperasi. Dari hasil analisis yang dilakukan kekuatan dan kelemahan dari konversi koperasi konvensional ke koperasi syariah yang dilakukan KOPWAN Syariah Cilinaya Indah adalah sebagai berikut:
 - a. Kekuatan (*strength*)
 - 1) Koperasi telah memiliki status badan hukum
 - 2) Komitmen yang kuat oleh pengurus hingga para anggota untuk melakukan konversi dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah
 - 3) Pengurus koperasi yang melayani anggota dengan sepenuh hati sehingga menimbulkan kepuasan bagi para anggota
 - 4) Koperasi telah melakukan sosialisasi tentang koperasi prinsip syariah kepada anggotanya
 - 5) Sebagai koperasi wanita memiliki kebebasan dalam mengembangkan dan menjalankan bentuk koperasi baik berupa koperasi simpan pinjam maupun koperasi usaha bahkan keduanya
 - b. Kelemahan (*weaknesses*)
 - 1) Pelaksanaan operasional koperasi yang masih konvensional belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

- 2) Belum memiliki SOP yang mengikat dan mengatur setiap kegiatan yang terjadi
- 3) Terbatasnya unit usaha koperasi yang hanya beroperasi sebagai koperasi simpan pinjam
- 4) KOPWAN Syariah Cilinaya Indah yang sifat anggotanya masih eksklusif hanya terbatas pada masyarakat di kompleks Cilinaya Indah
- 5) Terbatasnya waktu yang dimiliki para anggota dalam menjalankan usaha koperasi
- 6) Masih adanya kredit macet pada pinjaman anggota
2. Faktor eksternal konversi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah di KOPWAN Syariah Cilinaya Indah
- Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang terjadi di luar koperasi. Keberadaan faktor-faktor tersebut dapat menjadi peluang maupun ancaman yang memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan koperasi. Dari hasil analisis yang dilakukan peluang dan ancaman dari konversi koperasi konvensional ke koperasi syariah yang dilakukan KOPWAN Syariah Cilinaya Indah adalah sebagai berikut:
- a. Peluang (*opportunities*)
- 1) Perkembangan sistem ekonomi yang berlandaskan syariah di tunjang dengan mayoritas masyarakat muslim
 - 2) Besarnya minat terhadap pembiayaan yang cepat, mudah, dan murah pada masyarakat
 - 3) Terdapat banyak pelaku usaha di masyarakat sekitar yang berpotensi menjadi anggota
- b. Ancaman (*threats*)
- 1) Banyaknya para pesaing baik sesama koperasi maupun lembaga keuangan lainnya
 - 2) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian pesat
 - 3) Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai koperasi dengan prinsip syariah

Matrik SWOT

Matrik SWOT bertujuan untuk menggambarkan faktor eksternal koperasi berupa peluang dan ancaman diantisipasi dengan faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Setelah berhasil memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki maka fungsi selanjutnya dari matrik SWOT yaitu menyusun strategi berdasarkan strategi *strength-opportunity*, *strength-threat*, *weaknesses-opportunity*, dan *weaknesses-threat*. Hasil analisis matrik SWOT konversi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah pada KOPWAN Syariah Cilinaya Indah dapat di lihat pada gambar berikut:

Tabel 2. Analisis Matrik SWOT Konversi Koperasi Konvensional ke Koperasi Syariah di KOPWAN Syariah Clininaya Indah

	Kekuatan (<i>Strength</i>) (<i>S</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) (<i>W</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi telah memiliki status badan hukum 2. Komitmen yang kuat oleh pengurus hingga para anggota untuk melakukan konversi dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah 3. Pengurus koperasi yang melayani anggota dengan sepenuh hati sehingga menimbulkan kepuasan bagi para anggota 4. Koperasi telah melakukan sosialisasi tentang koperasi prinsip syariah kepada anggotanya 5. Sebagai koperasi wanita memiliki kebebasan dalam mengembangkan dan menjalankan bentuk koperasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan operasional koperasi yang masih konvensional belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi 2. Belum memiliki SOP yang mengikat dan mengatur setiap kegiatan yang terjadi 3. Terbatasnya unit usaha koperasi yang hanya beroperasi sebagai koperasi simpan pinjam 4. KOPWAN Syariah Cilinaya Indah yang sifat anggotanya masih eksklusif hanya terbatas pada masyarakat di kompleks Cilinaya Indah 5. Terbatasnya waktu yang dimiliki para anggota dalam menjalankan usaha koperasi

	baik berupa koperasi simpan pinjam maupun koperasi serba usaha bahkan keduanya	6. Masih adanya kredit macet pada pinjaman anggota
Peluang (<i>Opportunities</i>) (O)	Strategi SO	Strategi WO
1. Perkembangan sistem ekonomi yang berlandaskan syariah di tunjang dengan mayoritas muslim 2. Besarnya minat terhadap pembiayaan yang cepat, mudah, dan murah pada masyarakat 3. Terdapat banyak pelaku usaha di masyarakat sekitar yang berpotensi menjadi anggota	1. Meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas pelayanan dalam pengelolaan koperasi yang berlandaskan syariah 2. Memperluas jangkauan usaha yang dimiliki tidak hanya koperasi yang menjalankan kegiatan simpan pinjam namun juga menjalankan kegiatan usaha	1. Memperluas jangkauan penerimaan anggota tidak hanya berfokus pada masyarakat di lingkungan Cilinaya Indah namun juga masyarakat sekitar maupun merangkul kolega-kolega dari anggota 2. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan pelaksanaan setiap kegiatan yang terjadi di koperasi
Ancaman (<i>Treaths</i>) (T)	Strategi ST	Strategi WT
1. Banyaknya para pesaing baik sesama koperasi maupun lembaga keuangan lainnya 2. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian pesat 3. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai koperasi dengan prinsip syariah	1. Memberikan pelayanan dengan inovasi-inovasi yang menarik minat anggota dan masyarakat untuk bergabung bersama koperasi 2. Memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap anggota khususnya pengurus dalam rangka peningkatan kualitas 3. Melakukan sosialisasi kepada anggota dan masyarakat sekitar terkait perinsip-prinsip syariah 4. Meningkatkan kapasitas permodalan	1. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan koperasi 2. Memberikan pemahaman mengenai keuntungan dan manfaat koperasi syariah kepada masyarakat

Sumber: data yang diolah 2022

Penutup

Berdasarkan penelitian ini strategi yang perlu dilakukan KOPWAN Syariah Cilinaya Indah yaitu meningkatkan pelayanan terhadap para anggota. Untuk mencapai misi yang dimiliki KOPWAN Syariah Cilinaya Indah berupa peningkatan produksi ekonomi anggota, masyarakat, dan mensejahterakan anggota salah satunya dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki koperasi wanita. Kekuatan tersebut ialah ijin usaha yang dapat dijalankan sebagai koperasi simpan pinjam sekaligus koperasi serba usaha. Saat ini KOPWAN Syariah Cilinaya Indah hanya menjalankan kegiatan simpan pinjam sehingga dapat meningkatkan potensi dengan cara melebarkan kegiatannya menjadi koperasi simpan pinjam sekaligus menjalankan kegiatan usaha jual beli. Hal ini tentu akan meningkatkan modal koperasi yang berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota.

Peningkatan modal koperasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota juga dapat dilakukan dengan cara menambah anggota baru. Namun sayang sifat keanggotan yang dimiliki KOPWAN Syariah Cilinaya Indah masih bersifat eksklusif dan tertutup hanya terbatas bagi warga yang bertempat tinggal di Jalan Cilinaya Indah. Sedangkan potensi untuk penambahan anggota cukup besar dan menjanjikan. Untuk menanggulangi hal tersebut strategi yang tepat dan cepat yaitu merekrut anggota baru yang merupakan kolega dari para anggota aktif.

Pemahaman mengenai prinsip koperasi syariah perlu di optimalkan bagi koperasi yang melakukan konversi dari koperasi konvensional ke koperasi syariah. Tidak hanya untuk pengurus KOPWAN Syariah Cilinaya indah tetapi juga untuk para anggota bahkan untuk masyarakat sekitar. Hal ini dapat terwujud dengan mengadakan pendidikan maupun pelatihan mengenai topik koperasi syariah

serta melakukan workshop mengenai manfaat dan keuntungan ikut serta dalam kegiatan koperasi. Pelatihan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi juga menjadi hal yang penting yang perlu untuk dilakukan. Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan pengurus dalam menjalankan kegiatan koperasi

Daftar Pustaka

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Cyntia Putri Devannty, I. A. N. S. (2017). Peran Koperasi Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan perempuan pada Koperasi Wanita Di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP UNUD*, 6, No.4, 472–498.
- Jerry J. Weygandt, Donald E, Kieso, P. D. K. (2006). *Research Methods for Business, 4 Edition*.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. (2004). 113(2), 180–190.
- LIU, L.-J. (2018). *SWOT Analysis Based on Cooperative Learning Course Teaching Model Reform*. 54(Msmi), 310–315. <https://doi.org/10.2991/msmi-18.2018.55>
- Namugenyi, C., Nimmagadda, S. L., & Reiners, T. (2019). Design of a SWOT analysis model and its evaluation in diverse digital business ecosystem contexts. *Procedia Computer Science*, 159, 1145–1154. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.283>
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Academia*, 1–8.
- Nofendy, D. (2020). Analisa Strategi Konversi PT Bank Aceh Syariah. *Disertasi UIN Sumatra Utara Medan*.
- Safe'i, A. (2012). Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Peranannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. *Media Syariah*, 14(1), 39–62.
- Sakti, A., Nasution, H., & Hidayat, P. (n.d.). *Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Di Kota Medan dengan Metode Analisis SWOT dan Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
- Suhandoyo, S. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasin. (2012).